

ABSTRAK

SRI KARTIKA. S NIM 108321001. Iklim Sekolah Yang Baik Meningkatkan Kejujuran Akademik Siswa SMA Negeri 5 Kelas XI IA – 5 Medan T.A 2011/2012

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana iklim sekolah di SMA Negeri 5 Medan T. A. 2011/2012, Untuk mengetahui bagaimana kejujuran akademik siswa tercipta di kelas XI SMA Negeri 5 Medan T. A. 2011/2012, Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh iklim sekolah yang baik dalam meningkatkan kejujuran akademik siswa, Untuk mengetahui bagaimana hubungan antar kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 5 Kelas XI IA-5 yang berjumlah 40 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I kejujuran akademik adalah Terdapat 3 indikator yang memiliki jumlah siswa hanya 3 orang untuk indikator mengerjakan tugas tepat waktu, mampu menyelesaikan tugas dengan sendiri, dan Suka bertanya terhadap materi yang kurang mengerti yaitu sebesar 7,5%. Terdapat 3 indikator yang memiliki jumlah siswanya 8 orang yaitu Adanya keinginan untuk mengkritik, Dapat belajar sendiri, Tidak menyontek disaat ujian 20%. Terdapat 2 indikator yang memiliki jumlah siswanya 10 orang yaitu gemar membahas soal-soal dan mampu mengutip tanda baca yang diambil dari buku ataupun internet sebesar 25%. Terdapat 2 indikator yang memiliki jumlah siswa yang berbeda yaitu 20 orang dan 5 orang dari indikator Menjawab pertanyaan guru dengan benar didalam kelas dan Mau berbagi solusi dengan orang lain. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II maka perubahan yang terjadi adalah Ada 2 indikator yang memiliki jumlah siswanya sama 33 orang yaitu Mengerjakan tugas tepat waktu dan Suka bertanya terhadap materi yang kurang mengerti sebesar 82,5% setelah dilakukan tindakan siklus II. Ada 4 indikator yang memiliki jumlah siswanya sama 35 orang yaitu Menjawab pertanyaan guru dengan benar didalam kelas, Adanya keinginan untuk mengkritik, Dapat belajar sendiri dan Mampu mengutip tanda baca yang diambil dari buku ataupun internet sebesar 87,5% setelah dilakukan tindakan siklus II. Ada 1 indikator yang memiliki jumlah siswanya 30 orang sebesar 75% yaitu Mau berbagi solusi dengan orang lain dari awal kegiatan setelah dilakukan tindakan siklus II. Ada 1 indikator yang memiliki jumlah siswanya 37 orang sebesar 92,5% yaitu Mampu menyelesaikan tugas dengan sendiri setelah dilakukan tindakan siklus II. Ada 1 indikator yang memiliki jumlah siswanya 36 orang sebesar 90% yaitu Gemar membahas soal-soal setelah dilakukan tindakan siklus II. Ada 1 indikator yang memiliki jumlah siswanya 38 orang sebesar 95% yaitu Tidak menyontek disaat ujian setelah dilakukan tindakan siklus II. sehingga secara klasikal kelas tersebut dinyatakan memiliki kejujuran akademik siswa karena telah memenuhi standar minimal 75% dari jumlah keseluruhan siswa yang mengalami perubahan dari keseluruhan individu.